

ABSTRAK

Ahmad Wahyudi: *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Pemberdayaan Peternak Mustahik (LPPM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Periode 2021*

Latar belakang penelitian berangkat dari salah satu permasalahan umat Islam di Indonesia adalah pada bidang ekonomi, permasalahan tersebut menimbulkan kesenjangan ekonomi antara yang kaya dengan yang miskin. Kemiskinan adalah suatu fakta kehidupan sosial yang menggambarkan kondisi yang tidak sesuai dengan harkat kemanusiaan. Oleh sebab itu LPPM BAZNAS Jawa Barat membuat salah satu program dalam rangka pendayagunaan zakat melalui program Madani (Masyarakat peternak domba mandiri) yang lebih menitikberatkan pada aspek kemandirian dan pengembangan potensi masyarakat, sehingga pada gilirannya akan tercapai tujuan dari pengelolaan zakat itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pemberdayaan dalam Program Madani. Tahapan-tahapan dalam Program Pemberdayaan. Hasil pemberdayaan dalam Program Madani.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan yang dikemukakan oleh Jim Ife. Dijelaskan dalam teori ini bahwa pemberdayaan merupakan memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan pada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yakni pengurus Program Madani periode 2021 dan mustahik yang sebagai penerima manfaat yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks Pengembangan Masyarakat Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan ekonomi mustahik melalui Program Madani ini berhasil dalam meningkatkan kualitas ekonomi mustahik melalui berbagai strategi yang dilakukan pihak LPPM BAZNAS Jawa Barat yakni pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan dan pengadaan fasilitas penunjang. Kemudian terpenuhi dengan baik proses tahapannya mulai dari social mapping, pemberkasan dan assesment, inkubasi pra Usaha, input aset produktif, hingga pendampingan dan monitoring yang akurat dalam menjalankan program madani. Saat ini hasil dalam Program Madani dapat dilihat adanya perubahan dalam diri mustahik, perbaikan ekonomi mustahik, dan mustahik lebih produktif. Dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dapat menjadikan mustahik lebih berdaya.

Kata Kunci : *Baznas, Ekonomi, Pemberdayaan.*